BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisa dan pembahasan pada bab 4, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

Kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk yang diukur selama delapan tahun terakhir yaitu pada tahun 2009-2016, pada tahun 2011 sebesar Rp466,854, pada tahun 2010 sebesar Rp262,754, pada tahun 2011 sebesar Rp510,323, pada tahun 2012 sebesar Rp379,587, pada tahun 2013 sebesar Rp652,071, pada tahun 2014 sebesar Rp419,332, pada tahun 2015 sebesar Rp476,640, dan pada tahun 2016 sebesar Rp456,719 maka itu menunjukkan nilai $EVA > 0$. Jika posisi $EVA > 0$, maka menunjukkan manajemen perusahaan berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis dalam perusahaan.

Kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk jika dinilai dengan metode Economic Value Added (EVA) sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai EVA yang semuanya bernilai positif, walaupun nilai positif yang didapat berfluktuatif. Nilai yang di dapat ini menunjukkan bahwa efisiensi internal PT Bukit Asam (Persero) Tbk sangat baik untuk menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemilik modal.

5.2 Saran

Berdasarkan nilai $EVA > 0$, perusahaan harus tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya yang ditinjau pada laba usaha yang diperoleh dari tambahan modal agar kepercayaan pasar terhadap perusahaan semakin meningkat. Perusahaan juga dapat meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal dengan menggunakan aset perusahaan. Berdasarkan EVA yang bernilai positif (+) Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk dinilai baik, namun kinerja

keuangan perusahaan dinilai fluktuatif. Maka perlu upaya untuk meningkatkan laba usaha dengan mengurangi tambahan modal dari utang, sehingga kinerja keuangan perusahaan meningkat dan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Penulisan ini hanya terbatas pada satu perusahaan yang dianalisis yaitu PT Bukit Asam (Persero) Tbk, penulis tidak menggunakan data pada tahun 2017 karena data tersebut belum tersedia sehingga periode yang dianalisis hanya pada tahun 2009-2016 dan menggunakan satu metode nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA) sehingga masih ada metode nilai tambah lainnya yang dapat dipertimbangkan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk penulis selanjutnya. Bagi penulis selanjutnya dapat diharapkan mengambil objek penulisan yang memiliki data yang lengkap, tidak hanya pada satu objek perusahaan dan menggunakan metode nilai tambah lainnya seperti *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Net Value Added* (NVA) agar hasil perhitungan dan analisis dari penulis berikutnya lebih akurat.